

STATISTIK PEMOTONGAN TERNAK KABUPATEN PINRANG 2017



http



STATISTIK PEMOTONGAN TERNAK KABUPATEN PINRANG 2017



STATISTIK PEMOTONGAN TERNAK KABUPATEN PINRANG 2017

Nomor Publikasi	: 73153.007
Katalog BPS	: 5302002.7315
Ukuran Buku	: 21 x 15 cm
Jumlah Halaman	: viii + 36
Naskah	: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang
Penyunting	: Sulthoni Syahid Sugito, SST
Gambar Kulit	: Sulthoni Syahid Sugito, SST
Diterbitkan Oleh	: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang
Dicetak oleh	: -

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat ALLAH Subhanawata'ala karena berkat Rahmatnya, kami dapat menyelesaikan penyusunan publikasi Statistik Pemotongan Ternak Kabupaten Pinrang 2017 yang merupakan penerbitan kedua dan insyaallah kedepannya akan terus dilanjutkan serta disempurnakan.

Publikasi ini disusun berdasarkan laporan Rumah Pemotongan Hewan (RPH) yang dikumpulkan oleh petugas BPS rutin setiap triwulannya, namun untuk pemotongan yang dilakukan di luar RPH tidak tercatat. Cakupan penyajian publikasi ini adalah mengenai jumlah ternak yang dipotong, rata-rata harga produksi dan jumlah sapi ataupun kerbau yang dipotong menurut alasannya

Akhirnya kami ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan publikasi ini. Saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan untuk perbaikan selanjutnya. serta besar harapan kami semoga publikasi ini dapat memberikan manfaat bagi konsumen data.

Pinrang, 15 November 2017
BPS Kabupaten Pinrang
Kepala,

H. Muhammad Asri Lantong
NIP : 19661121 199301 1 001

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Metode Pengumpulan Data	2
1.3 Data Yang Dikumpulkan	3
1.4 Cakupan dan Periode Pengumpulan Data.....	3
BAB II KONSEP DAN DEFINISI	5
BAB III ULASAN SINGKAT	8
LAMPIRAN TABEL	9
LAMPIRAN GRAFIK	30

DAFTAR LAMPIRAN TABEL

No	Nama Tabel	Hal
1	Jumlah Ternak yang Dipotong di RPH Paleteang Kabupaten Pinrang Triwulan I Tahun 2016	10
2	Jumlah Ternak yang Dipotong di RPH Paleteang Kabupaten Pinrang Triwulan II Tahun 2016	11
3	Jumlah Ternak yang Dipotong di RPH Paleteang Kabupaten Pinrang Triwulan III Tahun 2016.....	12
4	Jumlah Ternak yang Dipotong di RPH Paleteang Kabupaten Pinrang Triwulan IV Tahun 2016	13
5	Rata-rata Berat Ternak Hidup dan Produksi Pematangan Ternak Kabupaten Pinrang Triwulan I Tahun 2016.....	14
6	Rata-rata Berat Ternak Hidup dan Produksi Pematangan Ternak Kabupaten Pinrang Triwulan II Tahun 2016	15
7	Rata-rata Berat Ternak Hidup dan Produksi Pematangan Ternak Kabupaten Pinrang Triwulan III Tahun 2016	16
8	Rata-rata Berat Ternak Hidup dan Produksi Pematangan Ternak Kabupaten Pinrang Triwulan IV Tahun 2016	17
9	Rata-rata Harga Ternak Hidup dan Produksi Hasil Pematangan Ternak Kabupaten Pinrang Triwulan I Tahun 2016.....	18
10	Rata-rata Harga Ternak Hidup dan Produksi Hasil Pematangan Ternak Kabupaten Pinrang Triwulan II Tahun 2016.....	19

DAFTAR LAMPIRAN TABEL *lanjutan*

No	Nama Tabel	Hal
11	Rata-rata Harga Ternak Hidup dan Produksi Hasil Pemotongan Ternak Kabupaten Pinrang Triwulan III Tahun 2016.....	20
12	Rata-rata Harga Ternak Hidup dan Produksi Hasil Pemotongan Ternak Kabupaten Pinrang Triwulan IV Tahun 2016.....	21
13	Jumlah Sapi dan Kerbau Betina yang Dipotong Menurut Alasan Pemotongannya Kabupaten Pinrang Triwulan I Tahun 2016.....	22
14	Jumlah Sapi dan Kerbau Betina yang Dipotong Menurut Alasan Pemotongannya Kabupaten Pinrang Triwulan II Tahun 2016.....	23
15	Jumlah Sapi dan Kerbau Betina yang Dipotong Menurut Alasan Pemotongannya Kabupaten Pinrang Triwulan III Tahun 2016.....	24
16	Jumlah Sapi dan Kerbau Betina yang Dipotong Menurut Alasan Pemotongannya Kabupaten Pinrang Triwulan IV Tahun 2016.....	25
17	Jumlah Ternak Berdasarkan Asal Daerah Ternak Yang Dipotong di Kabupaten Pinrang Triwulan I Tahun 2016.....	26
18	Jumlah Ternak Berdasarkan Asal Daerah Ternak Yang Dipotong di Kabupaten Pinrang Triwulan II Tahun 2016.....	27

DAFTAR LAMPIRAN TABEL *lanjutan*

No	Nama Tabel	Hal
19	Jumlah Ternak Berdasarkan Asal Daerah Ternak Yang Dipotong di Kabupaten Pinrang Triwulan III Tahun 2016	28
20	Jumlah Ternak Berdasarkan Asal Daerah Ternak Yang Dipotong di Kabupaten Pinrang Triwulan IV Tahun 2016	29

DAFTAR LAMPIRAN GRAFIK

No	Nama Grafik	Hal
1	Perkembangan Jumlah Ternak Sapi yang Dipotong di RPH Paleteang Kabupaten Pinrang Per Triwulan Tahun 2016.....	31
2	Perkembangan Rata-rata Berat Ternak Hidup dan Produksi Pematangan Ternak Kabupaten Pinrang Per Triwulan Tahun 2016.....	32
3	Perkembangan Rata-rata Harga Ternak Hidup Sapi dan Kerbau Kabupaten Pinrang Per Triwulan Tahun 2016	33
4	Perkembangan Rata-rata Harga Produksi Hasil Pematangan Ternak Sapi Kabupaten Pinrang Per Triwulan Tahun 2016.....	34
7	Perkembangan Jumlah Ternak Betina yang Dipotong Menurut Alasan Pematangannya Kabupaten Pinrang Per Triwulan Tahun 2016.....	35
8	Perkembangan Jumlah Ternak Sapi yang Dipotong Berasal dari Provinsi Sulawesi Selatan di Kabupaten Pinrang Per Triwulan Tahun 2016	36

Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pembangunan sektor pertanian merupakan keharusan bagi setiap daerah, bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan akan konsumsi masyarakat namun jauh dari itu sebagai mata pencaharian dalam upaya peningkatan taraf ekonomi masyarakat setempat. Peningkatan produksi ternak dan hasilnya juga bertujuan swasembada protein dan meningkatkan konsumsi protein hewani masyarakat.

Dalam upaya peningkatan produksi daging ternak belum maksimal dilakukan karena masih terdapat beberapa kendala diantaranya adalah banyaknya pemotongan ternak tidak tercatat yang umumnya dilakukan oleh rumah tangga. Selain itu beragamnya jenis daging yang dihasilkan menyebabkan juga semakin sulitnya dilakukan pencatatan dan RPH atau petugas kermaster belum melakukan pencatatan kegiatan pemotongan ternak besar/kecil dengan menggunakan pelaporan data dengan daftar yang baru.

Untuk mengantisipasi kendala-kendala diatas, maka dilakukan pengumpulan data Statistik Rumah Potong Hewan yang dilakukan oleh petugas BPS setiap triwulan yang merupakan upaya untuk mendapatkan parameter pemotongan ternak sebagai dasar membuat proyeksi populasi ternak sehingga akan mendapatkan perkiraan angka produksi daging dan juga mendapatkan angka perkiraan konsumsi ternak secara keseluruhan.

1.2 Metode Pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan secara rutin setiap triwulannya yaitu menggunakan dua pendekatan antara lain:

1. Rumah Potong Hewan (RPH/TPH) yaitu dilakukan pada RPH/TPH Paleteang sebagai objek pengumpulan dengan responden ialah petugas RPH/TPH.
2. Keurmaster yaitu petugas dinas peternakan yang tidak secara khusus menanganai langsung/tidak langsung di RPH/TPH tetapi mempunyai tugas pokok antara lain:
 - Mencatat pemotongan ternak oleh rumahtangga berdasarkan laporan kepala desa setempat;
 - Memeriksa daging ternak potong, apakah layak untuk dikonsumsi atau tidak;
 - Memungut retribusi yang berkaitan dengan pemotongan dan sebagainya;

Di Kabupaten Pinrang sendiri Rumah Potong Hewan (RPH) berada di Kecamatan Paleteang tepatnya di Desa Laleng Bata, dalam pencatatanya menggunakan pendekatan dalam bentuk daftar isian yang agak berbeda yang telah disesuaikan dengan sumber dan jenis informasi yang tersedia.

Untuk daftar isian yang digunakan adalah:

- Daftar RPH/TPH, untuk mencatat pemotongan ternak di RPH/TPH yang dilaporkan pada RPH/TPH tersebut;
- Daftar Keurmaster, untuk mencatat pemotongan ternak di RPH/TPH yang dilaporkan ke Keurmaster/desa setempat.

1.3 Data Yang Dikumpulkan

Untuk daftar isian RPH/TPH data terdiri dari tiga blok pertanyaan yaitu:

Blok III Jumlah ternak yang dipotong di rinci menurut jenis kelaminnya.

Blok IV Rata-rata berat ternak hidup dan produksi hasil pemotongan .

Blok V Rata-rata harga ternak hidup dan produksi hasil pemotongan .

Blok VI Jumlah sapi dan kerbau betina yang dipotong menurut alasan pemotongan.

Blok VII Keterangan asal ternak yang dipotong.

Blok VIII Jumlah ternak yang dipotong menurut kepemilikan ternak.

Blok IX Jumlah pemotongan ternak di luar RPH/TPH berdasarkan hasil wawancara.

1.4 Cakupan dan Periode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada RPH/TPH Paletang merupakan TPH/RPH satu-satunya yang ada di Kabupaten Pinrang, pengumpulan datanya secara triwulanan dengan tahapan pengumpulan lapangan adalah sebagai berikut:

Triwulan I Periode data yang dikumpulkan adalah untuk kegiatan RPH/TPH Bulan Januari – Maret, pengumpulan datanya dilakukan pada awal April.

Triwulan II Periode data yang dikumpulkan adalah untuk kegiatan RPH/TPH Bulan April – Juni, pengumpulan datanya dilakukan pada awal Juli.

Triwulan III Periode data yang dikumpulkan adalah untuk kegiatan RPH/TPH Bulan Juli – September, pengumpulan datanya dilakukan pada awal Oktober.

Triwulan IV Periode data yang dikumpulkan adalah untuk kegiatan RPH/TPH Bulan Oktober – Desember, pengumpulan datanya dilakukan pada awal Januari tahun berikutnya.

Bab II

Konsep dan Definisi

Ternak adalah hewan piara yang kehidupannya (tempat dan perkembangbiakan serta manfaatnya) diatur dan diawasi oleh manusia serta dipelihara khusus sebagai penghasil bahan dan jasa yang berguna bagi kepentingan hidup manusia.

Hewan Adalah semua binatang yang hidup di darat maupun di laut baik yang dipelihara maupun yang hidup secara liar.

Hewan Piara Adalah hewan yang sebagian cara hidupnya di tentukan oleh manusia untuk maksud tertentu.

Binatang Adalah makhluk bernyawa dan tidak berakal budi.

Unggas Adalah hewan yang tubuhnya berbulu, mempunyai dua kaki, dua sayap dan berparuh.

Rumah Potong Hewan (Rph) Adalah semua tempat pemotongan hewan/ternak yang mempunyai bangunan permanen atau semi permanen yang secara khusus digunakan untuk tempat pemotongan hewan /ternak dan telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai Rumah Potong Hewan. RPH meliputi RPH milik Pemerintah maupun milik swasta.

Keurmaster Adalah petugas (biasanya pegawai Dinas Peternakan atau Pemda setempat) yang diberi wewenang untuk

memeriksa kesehatan ternak sebelum dipotong (*ante mortem*), memeriksa daging setelah ternak dipotong apakah cukup layak untuk dikonsumsi (*post mortem*), memungut retribusi, pajak potong dan sebagainya. Pada Kecamatan yang tidak ada RPH biasanya terdapat petugas Keurmaster. Wilayah tugas Keurmaster mencakup satu kecamatan atau beberapa kecamatan. Keurmaster di luar RPH bertugas mendatangi warga yang akan memotong ternak berdasarkan informasi/laporan kepala desa yang bersangkutan.

Karkas Adalah seluruh daging atau tulang dari ternak yang dipotong tanpa kepala, jeroan dan kaki bagian bawah.

Karkas Ternak Sapi, Kerbau, Kuda, Kambing, Domba/Biri-Biri Adalah tubuh ternak sehat yang telah dipotong/disembelih setelah dikuliti, dikurangi kepala, kaki bagian bawah, isi rongga dada, isi rongga perut, dan alat kelamin ternak jantan atau kelamin ternak betina.

Karkas Ternak Babi Adalah tubuh ternak sehat yang telah dipotong/disembelih, setelah dikurangi isi rongga dada dan isi rongga perut.

Karkas Unggas Adalah unggas yang dipotong setelah dibuang bulunya, dikurangi kepala, leher, kaki, bagian bawah, isi rongga dan isi rongga perut dan lemak abdominalnya.

Jeroan Adalah organ tubuh bagian dalam dari lemak yang dipotong serta dimanfaatkan (termasuk hati).

Kulit Adalah organ tubuh bagian luar (kecuali Babi) dari ternak yang dipotong dalam keadaan basah.

Kulit (Sapi, Kerbau, Kambing/Domba, Mentah Kering) Adalah bagian dari kulit sapi, kerbau, kambing/domba yang telah di awetkan melalui penjemuran sedemikian rupa sehingga kadar air kulit tersebut menjadi berkurang dari batas kebutuhan minimum air yang diperlukan untuk hidup dan berkembangbiaknya bakteri pembusuk.

Produksi Lainnya Adalah produksi dari ternak yang dipotong selain karkas, jeroan dan kulit, misalnya kepala, tanduk dan darah.

Tidak Produktif/Majir Adalah ternak yang tidak dapat memperoleh keturunan, baik secara alami atau buatan.

Brucellosis Adalah jenis penyakit kelamin pada ternak yang dapat menular, serta dapat mengakibatkan kemandulan pada ternak yang terjangkit (ditemukan berdasarkan hasil pemeriksaan medis).

Sebab-Sebab Lainnya Misalnya sakit mendadak, keracunan dan sebagainya.

Bab III

Ulasan Singkat

Data statistik pemotongan ternak menggambarkan angka produksi ternak untuk ketersediaan kebutuhan daging di Kabupaten Pinrang selama tahun 2016 tercatat jumlah ternak yang dipotong RPH sebanyak 1.642 ekor. Jumlah pemotongan paling banyak pada triwulan I yang mencapai 442 ekor, yang keseluruhannya adalah jenis ternak sapi. Untuk ternak kerbau tidak ada satupun yang dipotong.

Untuk perkembangan harga ternak sapi cukup berfluktuatif, harga rata-rata per ekor di Rumah Potong Hewan (RPH) Paleteang selama tahun 2016 tercatat triwulan I 7,9 juta rupiah, terus mengalami kenaikan sampai triwulan II dan III yang mencapai 8 juta rupiah dan pada triwulan terakhir dengan rata-rata harga 8,5 juta rupiah.

Ternak yang dipotong di Kabupaten Pinrang seratus persen berasal dari dalam provinsi sendiri, kondisi ini mencerminkan tidak terdapatnya aktifitas impor ternak dari luar Provinsi Sulawesi Selatan. Perkembangan setiap triwulanan selalu terjadi peningkatan jumlah ternak berasal dari dalam provinsi sendiri, triwulanan I tercatat 442 ekor, turun pada triwulan II dengan 395 ekor. Momentum lebaran idul fitri dan libur sekolah mampu meningkatkan ternak yang dipotong pada triwulan III dengan sebanyak ekor, sedangkan pada triwulan IV kembali turun hanya menjadi 369 ekor.

LAMPIRAN TABEL

<https://pinrangkab.bps.go.id>

Tabel 1. Jumlah Ternak yang Dipotong di RPH Paleteang
Kabupaten Pinrang Triwulan I Tahun 2016

Jenis Ternak	Jumlah ternak yang dipotong pada bulan pemotongan (ekor)								
	Triwulan I (Januari - Maret)								
	Bulan Januari		Bulan Februari		Bulan Maret		Total Triwulan I		
(1)	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Sapi	109	39	112	31	124	27	345	97	442
2. Kerbau									
3. Kuda									
4. Kambing									
5. Domba									
6. Babi									
Total	109	39	112	31	124	27	345	97	442

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pinrang (Lap. Triwulanan Pemotongan Ternak)

Tabel 2. Jumlah Ternak yang Dipotong di RPH Paleteang
Kabupaten Pinrang Triwulan II Tahun 2016

Jenis Ternak	Jumlah ternak yang dipotong pada bulan pemotongan (ekor)								
	Triwulan II (April - Juni)								
	Bulan April		Bulan Mei		Bulan Juni		Total Triwulan II		
	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Sapi	130	20	121	29	74	21	325	70	395
2. Kerbau									
3. Kuda									
4. Kambing									
5. Domba									
6. Babi									
Total	130	20	121	29	74	21	325	70	395

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pinrang (Lap. Triwulanan Pemotongan Ternak)

Tabel 3. Jumlah Ternak yang Dipotong di RPH Paleteang
Kabupaten Pinrang Triwulan III Tahun 2016

Jenis Ternak	Jumlah ternak yang dipotong pada bulan pemotongan (ekor)								
	Triwulan III (Juli - September)								
	Bulan Juli		Bulan Agustus		Bulan September		Total Triwulan III		
	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Sapi	124	18	126	19	130	19	380	56	436
2. Kerbau									
3. Kuda									
4. Kambing									
5. Domba									
6. Babi									
Total	124	18	126	19	130	19	380	56	436

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pinrang (Lap. Triwulanan Pemotongan Ternak)

Tabel 4. Jumlah Ternak yang Dipotong di RPH Paleteang
Kabupaten Pinrang Triwulan IV Tahun 2016

Jenis Ternak	Jumlah ternak yang dipotong pada bulan pematongan (ekor)								
	Triwulan IV (Oktober - Desember)								
	Bulan Oktober		Bulan November		Bulan Desember		Total Triwulan IV		
	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Sapi	125	21	72	6	120	25	317	52	369
2. Kerbau									
3. Kuda									
4. Kambing									
5. Domba									
6. Babi									
Total	125	21	72	6	120	25	317	52	369

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pinrang (Lap. Triwulanan Pematongan Ternak)

Tabel 5. Rata-rata Berat Ternak Hidup dan Produksi Pematangan Ternak
Kabupaten Pinrang Triwulan I Tahun 2016

Jenis Ternak (1)	Berat Ternak Hidup (Kg) (2)	Produksi (Kg)				
		Karkas (3)	Daging (4)	Jeroan (5)	Kulit Basah (6)	Lainya (7)
1. Sapi	130	18	57	19	20	12
2. Kerbau						
3. Kuda						
4. Kambing						
5. Domba						
6. Babi						
Total	130	18	57	19	20	12

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pinrang (Lap. Triwulanan Pematangan Ternak)

Tabel 6. Rata-rata Berat Ternak Hidup dan Produksi Pematangan Ternak
Kabupaten Pinrang Triwulan II Tahun 2016

Jenis Ternak (1)	Berat Ternak Hidup (Kg) (2)	Produksi (Kg)				
		Karkas (3)	Daging (4)	Jeroan (5)	Kulit Basah (6)	Lainya (7)
1. Sapi	200	37	87	16	15	15
2. Kerbau						
3. Kuda						
4. Kambing						
5. Domba						
6. Babi						
Total	200	37	87	16	15	15

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pinrang (Lap. Triwulanan Pematangan Ternak)

Tabel 7. Rata-rata Berat Ternak Hidup dan Produksi Pematangan Ternak
Kabupaten Pinrang Triwulan III Tahun 2016

Jenis Ternak (1)	Berat Ternak Hidup (Kg) (2)	Produksi (Kg)				
		Karkas (3)	Daging (4)	Jeroan (5)	Kulit Basah (6)	Lainya (7)
1. Sapi	175	33	76	10	13	14
2. Kerbau						
3. Kuda						
4. Kambing						
5. Domba						
6. Babi						
Total	175	33	76	10	13	14

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pinrang (Lap. Triwulanan Pematangan Ternak)

Tabel 8. Rata-rata Berat Ternak Hidup dan Produksi Pematangan Ternak
Kabupaten Pinrang Triwulan IV Tahun 2016

Jenis Ternak (1)	Berat Ternak Hidup (Kg) (2)	Produksi (Kg)				
		Karkas (3)	Daging (4)	Jeroan (5)	Kulit Basah (6)	Lainya (7)
1. Sapi	190	34	82	11	14	15
2. Kerbau						
3. Kuda						
4. Kambing						
5. Domba						
6. Babi						
Total	190	34	82	11	14	15

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pinrang (Lap. Triwulanan Pematangan Ternak)

Tabel 9. Rata-rata Harga Ternak Hidup dan Produksi Hasil Pemotongan Ternak
Kabupaten Pinrang Triwulan I Tahun 2016

Jenis Ternak	Harga (Rp)					
	Ternak Hidup (per ekor)	Karkas (per Kg)	Daging (per Kg)	Jeroan (per Kg)	Kulit Basah (per Kg)	Lainya (per Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sapi	7.900.000	45.000	95.000	95.000	6.000	45.000
2. Kerbau						
3. Kuda						
4. Kambing						
5. Domba						
6. Babi						

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pinrang (Lap. Triwulanan Pemotongan Ternak)

Tabel 10. Rata-rata Harga Ternak Hidup dan Produksi Hasil Pematangan Ternak
Kabupaten Pinrang Triwulan II Tahun 2016

Jenis Ternak	Harga (Rp)					
	Ternak Hidup (per ekor)	Karkas (per Kg)	Daging (per Kg)	Jeroan (per Kg)	Kulit Basah (per Kg)	Lainya (per Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sapi	8.000.000	75.000	100.000	30.000	6.000	50.000
2. Kerbau						
3. Kuda						
4. Kambing						
5. Domba						
6. Babi						

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pinrang (Lap. Triwulanan Pematangan Ternak)

Tabel 11. Rata-rata Harga Ternak Hidup dan Produksi Hasil Pematangan Ternak
Kabupaten Pinrang Triwulan III Tahun 2016

Jenis Ternak	Harga (Rp)					
	Ternak Hidup (per ekor)	Karkas (per Kg)	Daging (per Kg)	Jeroan (per Kg)	Kulit Basah (per Kg)	Lainya (per Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sapi	8.000.000	75.000	95.000	35.000	6.000	50.000
2. Kerbau						
3. Kuda						
4. Kambing						
5. Domba						
6. Babi						

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pinrang (Lap. Triwulanan Pematangan Ternak)

Tabel 12. Rata-rata Harga Ternak Hidup dan Produksi Hasil Pematangan Ternak
Kabupaten Pinrang Triwulan IV Tahun 2016

Jenis Ternak	Harga (Rp)					
	Ternak Hidup (per ekor)	Karkas (per Kg)	Daging (per Kg)	Jeroan (per Kg)	Kulit Basah (per Kg)	Lainya (per Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sapi	8.500.000	90.000	100.000	35.000	6.000	50.000
2. Kerbau						
3. Kuda						
4. Kambing						
5. Domba						
6. Babi						

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pinrang (Lap. Triwulanan Pematangan Ternak)

Tabel 13. Jumlah Sapi dan Kerbau Betina yang Dipotong Menurut Alasan Pemotongannya
Kabupaten Pinrang Triwulan I Tahun 2016

Jenis Ternak	Tidak Produktif/Majir	Positif Brucellosis	Cacat	Lainya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sapi	80	17	-	-	97
2. Kerbau	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pinrang (Lap. Triwulanan Pemotongan Ternak)

Tabel 13. Jumlah Sapi dan Kerbau Betina yang Dipotong Menurut Alasan Pemocongannya
Kabupaten Pinrang Triwulan II Tahun 2016

Jenis Ternak	Tidak Produktif/Majir	Positif Brucellosis	Cacat	Lainya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sapi	58	12			70
2. Kerbau	-	-		-	-

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pinrang (Lap. Triwulanan Pemocongannya Ternak)

Tabel 15. Jumlah Sapi dan Kerbau Betina yang Dipotong Menurut Alasan Pemotongannya
Kabupaten Pinrang Triwulan III Tahun 2016

Jenis Ternak	Tidak Produktif/Majir	Positif Brucellosis	Cacat	Lainya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sapi	40	16	-	-	56
2. Kerbau	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pinrang (Lap. Triwulanan Pemotongan Ternak)

Tabel 16. Jumlah Sapi dan Kerbau Betina yang Dipotong Menurut Alasan Pemotongannya
Kabupaten Pinrang Triwulan IV Tahun 2016

Jenis Ternak	Tidak Produktif/Majir	Positif Brucellosis	Cacat	Lainya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sapi	23	29			52
2. Kerbau	-	-		-	-

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pinrang (Lap. Triwulanan Pemotongan Ternak)

Tabel 17. Jumlah Ternak Berdasarkan Asal Daerah Ternak Yang Dipotong di Kabupaten Pinrang Triwulan I Tahun 2016

Jenis Ternak	Berasal dari dalam Provinsi (ekor)	Dari Provinsi Lain (I)		Dari Provinsi Lain (II)		Dari Kab/Kota Lain (II)		Dari Kab/Kota Lain (II)		Jumlah kol (3+5+7+9)
		Jumlah (ekor)	Nama Provinsi	Jumlah (ekor)	Nama Provinsi	Jumlah (ekor)	Nama Kab/Kota	Jumlah (ekor)	Nama Kab/Kota	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Sapi	442	-	-	-	-	-	-	-	-	442
2. Kerbau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
3. Kuda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
4. Kambing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
5. Domba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
6. Babi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
Jumlah	442	0	0	0	0	0	0	0	0	442

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pinrang (Lap. Triwulanan Pemotongan Ternak)

Tabel 18. Jumlah Ternak Berdasarkan Asal Daerah Ternak Yang Dipotong di Kabupaten Pinrang Triwulan II Tahun 2016

Jenis Ternak	Berasal dari dalam Provinsi (ekor)	Dari Provinsi Lain (I)		Dari Provinsi Lain (II)		Dari Kab/Kota Lain (II)		Dari Kab/Kota Lain (II)		Jumlah kol (3+5+7+9)
		Jumlah (ekor)	Nama Provinsi	Jumlah (ekor)	Nama Provinsi	Jumlah (ekor)	Nama Kab/Kota	Jumlah (ekor)	Nama Kab/Kota	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Sapi	395	-	-	-	-	-	-	-	-	395
2. Kerbau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
3. Kuda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
4. Kambing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
5. Domba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
6. Babi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
Jumlah	395	0	0	0	0	0	0	0	0	395

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pinrang (Lap. Triwulanan Pemotongan Ternak)

Tabel 19. Jumlah Ternak Berdasarkan Asal Daerah Ternak Yang Dipotong di Kabupaten Pinrang Triwulan III Tahun 2016

Jenis Ternak	Berasal dari dalam Provinsi (ekor)	Dari Provinsi Lain (I)		Dari Provinsi Lain (II)		Dari Kab/Kota Lain (II)		Dari Kab/Kota Lain (II)		Jumlah kol (3+5+7+9)
		Jumlah (ekor)	Nama Provinsi	Jumlah (ekor)	Nama Provinsi	Jumlah (ekor)	Nama Kab/Kota	Jumlah (ekor)	Nama Kab/Kota	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Sapi	436	-	-	-	-	-	-	-	-	436
2. Kerbau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
3. Kuda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
4. Kambing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
5. Domba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
6. Babi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
Jumlah	436	0	0	0	0	0	0	0	0	436

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pinrang (Lap. Triwulanan Pemotongan Ternak)

Tabel 20. Jumlah Ternak Berdasarkan Asal Daerah Ternak Yang Dipotong di Kabupaten Pinrang Triwulan IV Tahun 2016

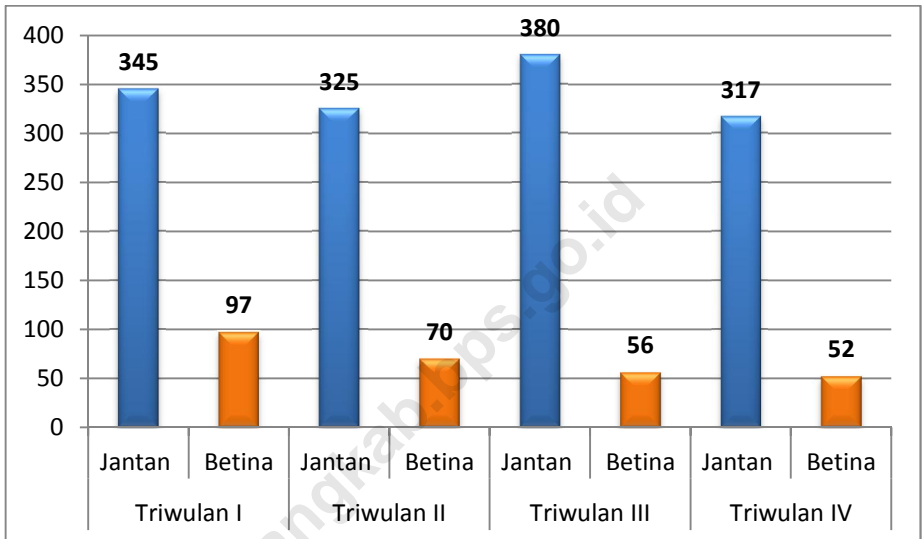
Jenis Ternak	Berasal dari dalam Provinsi (ekor)	Dari Provinsi Lain (I)		Dari Provinsi Lain (II)		Dari Kab/Kota Lain (II)		Dari Kab/Kota Lain (II)		Jumlah kol (3+5+7+9)
		Jumlah (ekor)	Nama Provinsi	Jumlah (ekor)	Nama Provinsi	Jumlah (ekor)	Nama Kab/Kota	Jumlah (ekor)	Nama Kab/Kota	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Sapi	369	-	-	-	-	-	-	-	-	369
2. Kerbau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
3. Kuda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
4. Kambing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
5. Domba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
6. Babi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
Jumlah	369	0	0	0	0	0	0	0	0	369

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pinrang (Lap. Triwulanan Pemotongan Ternak)

LAMPIRAN GRAFIK

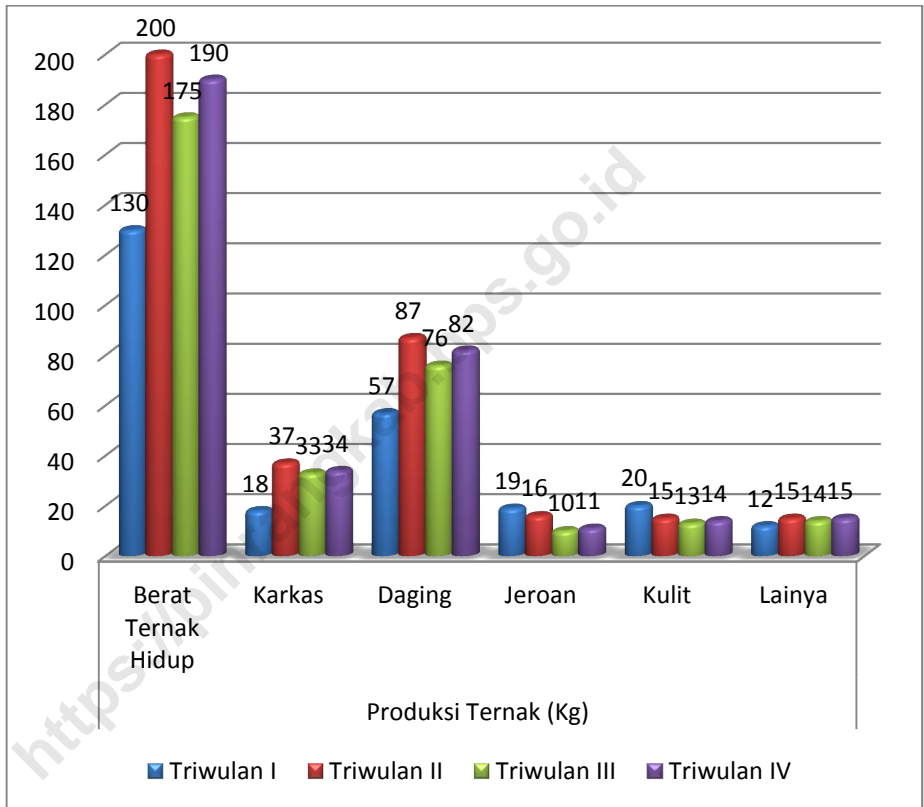
<https://pinrangkab.bps.go.id>

Grafik 1. Perkembangan Jumlah Ternak Sapi yang Dipotong di RPH
Paleteang Kabupaten Pinrang Per Triwulan Tahun 2016



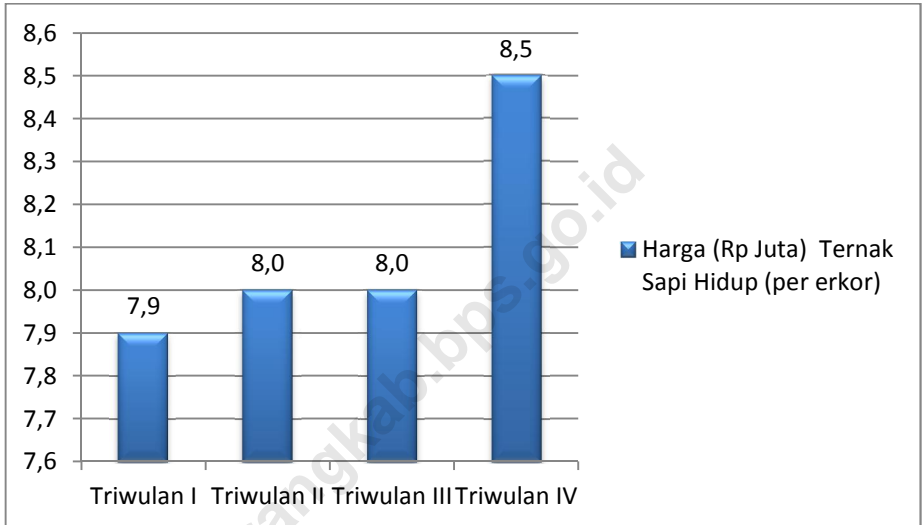
Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pinrang (Lap.
Triwulanan Pematangan Ternak)

Grafik 2. Perkembangan Rata-rata Berat Ternak Hidup dan Produksi Pemetongan Ternak Kabupaten Pinrang Per Triwulan Tahun 2016



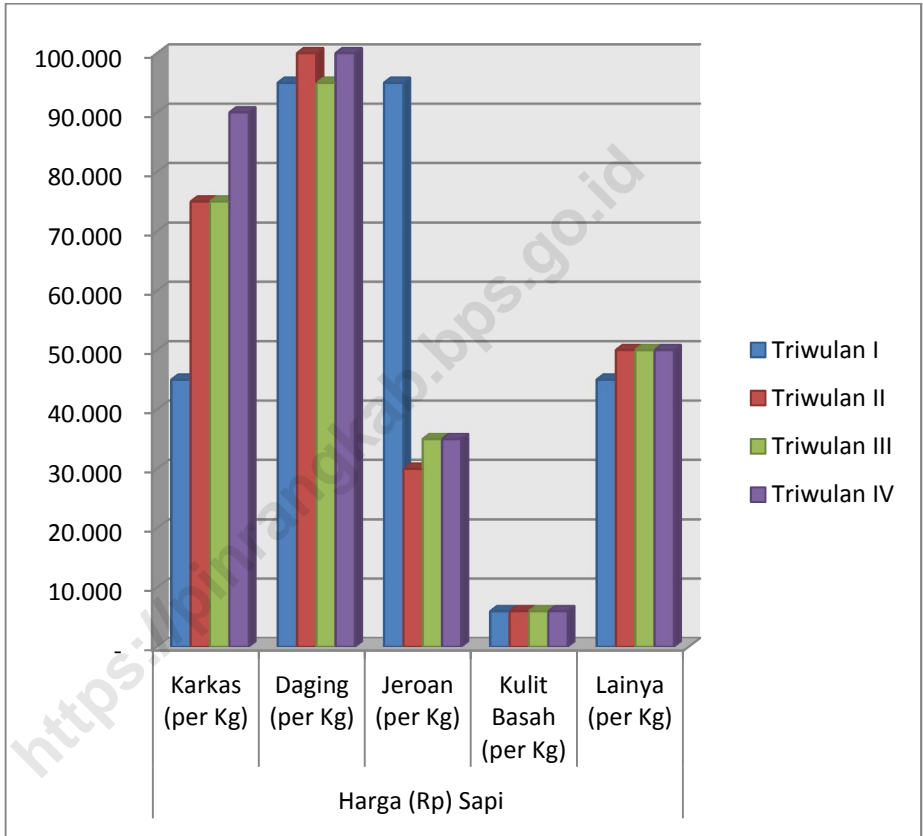
Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pinrang (Lap. Triwulanan Pemetongan Ternak)

Grafik 3. Perkembangan Rata-rata Harga Ternak Hidup Sapi Kabupaten Pinrang Per Triwulan Tahun 2016



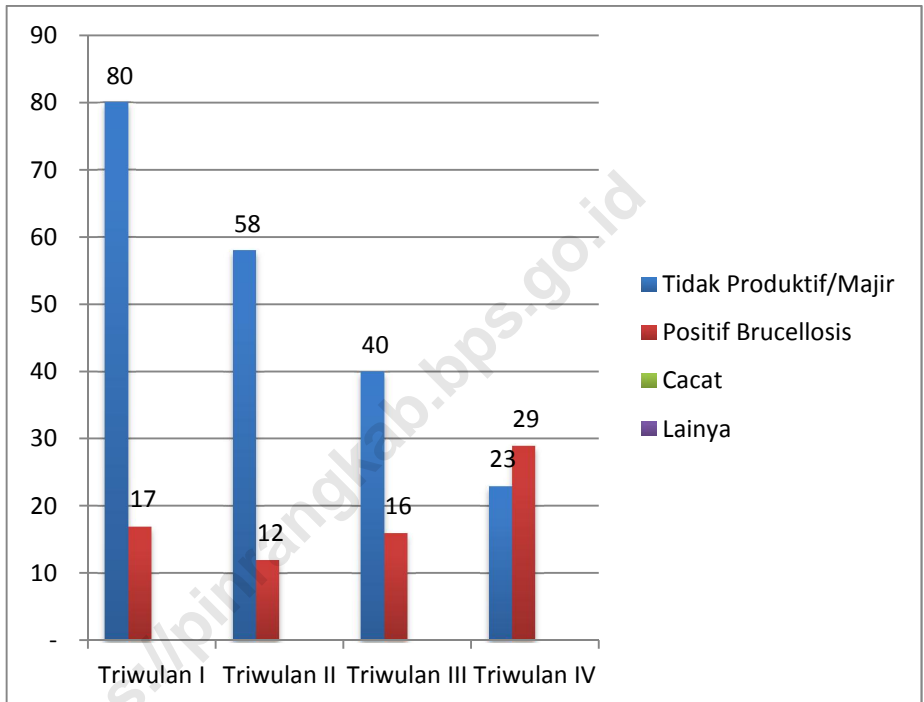
Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pinrang (Lap. Triwulanan Pematangan Ternak)

Grafik 4. Perkembangan Rata-rata Harga Produksi Hasil Pemotongan Ternak Sapi Kabupaten Pinrang Per Triwulan Tahun 2016



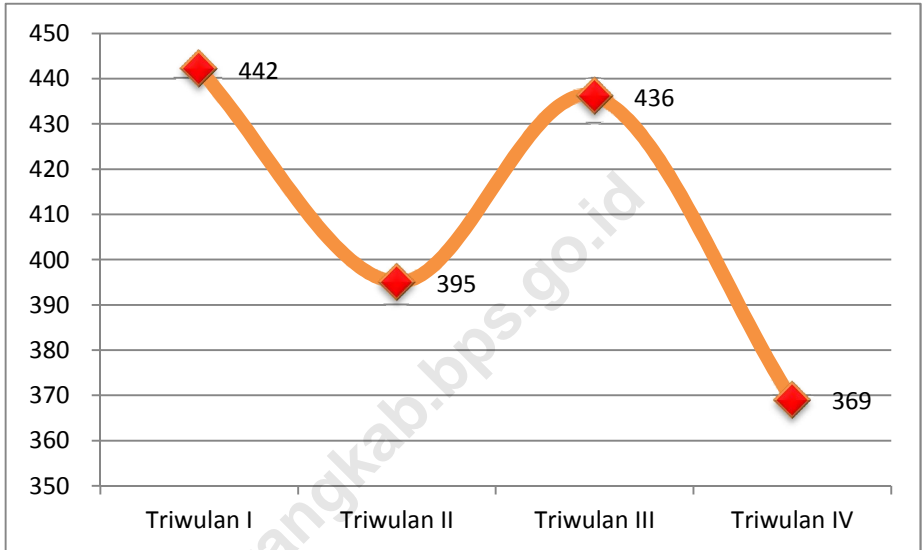
Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pinrang (Lap. Triwulanan Pemotongan Ternak)

Grafik 5. Perkembangan Jumlah Ternak Betina yang Dipotong Menurut Alasan Pemotongannya Kabupaten Pinrang Per Triwulan Tahun 2016



Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pinrang (Lap. Triwulanan Pemotongan Ternak)

Grafik 8. Perkembangan Jumlah Ternak Sapi yang Dipotong Berasal dari Provinsi Sulawesi Selatan di Kabupaten Pinrang Per Triwulan Tahun 2016



Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pinrang (Lap. Triwulanan Pematangan Ternak)

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN PINRANG
JL. Andi Isa No. 18, Pinrang, Sulawesi Selatan, 91211
Telp./Fax : (0421) 921021
E-Mail : bps7315@bps.go.id
Homepage : pinrangkab.bps.go.id